

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.<sup>1</sup> Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan beragam informasi dari segi bentuk cetak maupun non cetak yang dibutuhkan sebagai penunjang penelitian dan pendidikan. Perpustakaan terdapat berbagai aspek seperti gedung, perlengkapan, peralatan, koleksi atau bahan pustaka, dan sumber daya manusia.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan dan kehidupan anak bangsa terutama di dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan tidak dapat dipisahkan dari literatur dan perpustakaan. Peran perpustakaan sebagai sarana untuk penunjang kebutuhan. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terdapat perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Era informasi yang semakin canggih membuat keberadaan perpustakaan sekolah lebih diperhatikan oleh pemerintah. Keberadaan perpustakaan sekolah bukan sekedar pelengkap melainkan mampu berfungsi sebagai media pendidikan, tempat belajar, sumber informasi.

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) h. 31

Sehubungan dengan hal ini Al-Quran menyinggung mengenai hubungan antar manusia dalam bentuk kerjasama pada ayatnya, adapun ayat Al-Quran yang peneliti jadikan sebagai landasan yaitu QS. Al Maidah surat ke 5 Ayat 2: <sup>2</sup>

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا

اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Sehubungan dengan ayat di atas, (bertolong-tolonglah kamu dalam kebaikan) dalam mengerjakan yang dititahkan (dan ketakwaan) dengan meninggalkan apa-apa yang dilarang (dan janganlah kamu bertolong-tolongan) pada ta'aawanu dibuang salah satu diantara dua ta pada asalnya (dalama berbuat dosa) atau maksiat (dan pelanggaran) artinya melampaui batas-batas ajaran Allah. (dan bertakwalah kamu kepada Allah) takutlah kamu kepada azab siksa-Nya dengan menaati-Nya (sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya) bagi orang yang menentang-Nya.<sup>3</sup> Kaitannya dengan sinergi pustakawan dan guru yaitu hubungan sinergi pustakawan dan guru adalah hubungan saling tolong-menolong dalam kebaikan. Kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari bahan referensi bagi para penuntut ilmu ditingkatan pendidikan, serta meningkatkan literasi siswa. Dalam Islam sendiri literasi sangat ditekankan dan dibuktikan dengan wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yaitu perintah membaca.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2012), h. 87

<sup>3</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nur Jilid 1* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2016), h. 564.

Perpustakaan sebagai pusat informasi yang dapat diakses secara terbuka sesuai kebutuhan pemustaka. Dalam memudahkan pemustaka untuk mengakses perpustakaan, perpustakaan kemudian dibagi menjadi beberapa jenis perpustakaan, salah satunya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sebagai sarana siswa dalam menelusuri informasi yang dibutuhkan untuk penunjang belajar siswa.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan UU No.43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan sekolah/madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang dikelola sekolah/madrasah sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah/madrasah yang bersangkutan.<sup>4</sup> Dengan demikian perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang dikelola oleh sekolah yang berfungsi sebagai pusat pembelajaran siswa dan sebagai pendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

Keberadaan perpustakaan sekolah seakan menjadi sarana dan prasarana yang wajib ada disetiap sekolah. hal ini terbukti dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pada pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan

---

<sup>4</sup> Lasa HS dan Eko Setiawan. *Manajemen dan Standarisasi Perpustakaan Sekolah/ Madrasah Muhammadiyah* ( Jakarta: Majelis Pustaka dan Informasi PP Muhammadiyah, 2019). Hal. 3

kewajiban peserta didik. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang pendidikan yang dalam undang-undang tersebut yaitu perpustakaan sekolah.

Kehadiran perpustakaan tidak terlepas dari adanya peran pustakawan yang mengelola perpustakaan tersebut. Pustakawan ialah seseorang yang melaksanakan kegiatan perpustakaan dengan jalan memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas lembaga induknya berdasarkan ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan.<sup>5</sup> Pustakawan memiliki peran penting dalam perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan dan memberikan pelayanan yang baik terhadap pemustaka yang membutuhkan informasi.

Dasar dari sebuah perpustakaan terletak pada pustakawannya yang dapat membawa perubahan dan perkembangan. Dibutuhkan kemampuan yang luar biasa untuk memajukan sebuah perpustakaan. Berbagai rintangan dan tantangan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam perjuangan pustakawan untuk memajukan perpustakaan.<sup>6</sup> Perpustakaan sekolah yang dikelola pustakawan tentunya dapat memberikan informasi dan menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Akan tetapi, pustakawan yang mengelola perpustakaan sekolah tidak dapat menjalankan misinya dengan baik tanpa adanya sinergi dengan guru dalam potensi pendidikan. Pustakawan dan guru menjalin sinergi guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemberian tugas-tugas yang dapat memotivasi siswa untuk menelusuri bahan referensi di perpustakaan. Selain itu,

---

<sup>5</sup>Lasa. Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), h. 295

<sup>6</sup> A. Rahmania Abidin, *Pustakawan sekolah dan Literasi Informasi Menjawab Tantangannya Globalisasi*, *Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial*, Vol, 12, No.1, 2019, h. 33

menjadikan perpustakaan sebagai tolak ukur keberhasilan prestasi belajar siswa guna memenuhi kebutuhan pengetahuan ilmu pengetahuannya dengan cara memanfaatkan perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk “menghidupkan” perpustakaan baik dari segi pemanfaatan koleksinya maupun kegiatan kepastakaan yang dapat meningkatkan minat baca siswa. Salah satu pemanfaatan dengan adanya perpustakaan contohnya seperti perpustakaan dapat memberikan “rasa candu” pada siswa maka siswa merasa candu dengan buku, yang artinya siswa memiliki kebiasaan baru yakni membaca.<sup>7</sup> Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat menumbuhkan minat baca dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran atau keberhasilan prestasi siswa, dengan seringnya membaca maka akan menambah wawasan pengetahuan siswa. Selain itu, peran guru sangatlah penting dalam pelaksanaan kegiatan tersebut agar dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dijadikan sebagai sinergi pustakawan dan guru untuk terus melakukan minat siswa dalam pemanfaatan perpustakaan untuk pembelajaran siswa.

Perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu merupakan perpustakaan yang dimanfaatkan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah didirikan untuk memenuhi standarisasi sebuah sekolah. oleh karena itu, perpustakaan harus dimanfaatkan dengan baik, yang tidak terlepas dari peran pustakawan dan guru yang saling

---

<sup>7</sup> Ika Kartika dan Ratna Purwati, *Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah DasarNegeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon*, *EduBase : Journal of Basic Education*, Volume 1 (1), Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2020, h. 53.

bersinergi agar perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa untuk menunjang kegiatan belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pustakawan dan guru membentuk sinergi dalam pemanfaatan perpustakaan serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat dengan judul penelitian “ **Sinergi Pustakawan dan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bentuk sinergi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Kendala yang dihadapi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka peneliti menyimpulkan dan menarik tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sinergi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

1. Sebagai masukan informasi kegiatan kerjasama yang dapat dilakukan pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan yang baik di dalam perpustakaan sekolah.
2. Sebagai motivasi pustakawan untuk mengelola perpustakaan sekolah tidak hanya melayani pemustaka dengan baik tetapi juga mengadakan kerjasama dengan guru dalam pemanfaatan perpustakaan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
3. Sebagai sumbangan pikiran atau informasi terkait pembahasan tentang sinergi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **E. Alasan Penelitian**

Peneliti memiliki beberapa pertimbangan dalam memilih topik ini yang disajikan dalam karya tulis ilmiah berbentuk skripsi, ada beberapa alasan yang mendasari peneliti memilih topik di atas antara lain sebagai berikut:

Pertama peneliti adalah calon pustakawan yang akan memasuki dunia baru dimana pustakawan tidak hanya berada di sebuah perguruan tinggi dan daerah tetapi juga berada di lingkup sekolah. oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana sinergi pustakawan dan guru di perpustakaan SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Kedua peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan siswa dan guru di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

Ketiga peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi upaya sinergi dan kendala yang dihadapi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

## **F. Definisi Operasional**

Pada sub bab ini akan dijelaskan beberapa istilah yang dipakai penulisan proposal ini untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian. Adapun definisi istilah dalam batasan-batasan yang berkaitan dengan kajian penelitian sebagai berikut:

### **1. Sinergi**

Sinergi adalah membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.<sup>8</sup> Sinergi yang dimaksud yaitu hubungan komunikasi yang melibatkan berbagai aktivitas

---

<sup>8</sup> Terry Tresna Purnama, *Implementasi Sinergitas Dan Kemitraan Insan Litbang Akmil Dalam Mewujudkan The World Class Military Academy*, tesis, STIE WIDYA WIWAHA Yogyakarta, 2019. h. 17.

yang bersifat kolabolatif dan berkomitmen untuk kepentingan organisasi sehingga menciptakan sesuatu yang baru. Sinergi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sinergi pustakawan dan guru dalam memanfaatkan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

## 2. Pustakawan

Pustakawan adalah seseorang yang terlatih secara profesional bertanggung jawab untuk mengurus perpustakaan dan isinya, termasuk pemilihan, pengolahan, dan organisasi bahan dan penyampaian informasi, instruksi, dan layanan pinjaman untuk memnuhi kebutuhan penggunanya.<sup>9</sup> Pustakawan merupakan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan maupun pelatihan kepastakaan yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pemustaka. Pustakawan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pustakawan yang memiliki peran aktif dalam perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

## 3. Guru

Guru adalah orang yang memegang peranan mengajar dalam proses pendidikan, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, karena peristiwa belajar mengajar banyak berakar pada berbagai pandangan dan konsep.<sup>10</sup> Guru merupakan tenaga pendidik yang berperan mengajarkan suatu ilmu, mendidik, melatih siswa agar memahami ilmu pengetahuan yang di ajarkan di sekolah. Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru yang memiliki

---

<sup>9</sup> Putera Mustika, *Profesionalisme Pustakawan*, Buletin Perpustakaan No. 57 Mei 2017. h. 30

<sup>10</sup> Sumiyati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivai Belajar Siswa*, *Jurnal Tarbawi Volume 3*, No. 2, Juli–Desember 2018. h. 154.

peran aktif dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

#### 4. Pemanfaatan

Pemanfaatan menurut *Kamus Bahasa Indonesia* adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>11</sup> Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara atau proses penggunaan sesuatu, yang memberi keuntungan untuk menunjukkan kegiatan menerima. Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan adanya perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

#### 5. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.<sup>12</sup> Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas penting berupa sebuah ruangan yang menyimpan koleksi berupa buku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar untuk siswa maupun guru. Peran perpustakaan pada sekolah sering diibaratkan sebagai jantungnya sekolah. Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>11</sup> Muhammad Azwar dan Rizka Amaliah, *Pemanfaatan Jurnal Elektronik Sebagai Sumber Referensi Dalam Penulisan Skripsi Di Institut Petanian Bogor*, *Libaria*, Vol. 5, No. 1, Juni 2017. h. 8

<sup>12</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h.

## G. Penelitian Terdahulu

Terkait judul penelitian peneliti yaitu yang berjudul sinergi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu peneliti mengutip skripsi yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti sehingga terlihat perbedaan dan permasalahan serta tujuan yang ingin di capai masing-masing peneliti. Peneliti menyajikan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian pertama berupa skripsi dari Ummu Baroroh dengan judul “Hubungan Kemitraan Guru dan Pustakawan dalam Pemanfaatan Perpustakaan di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kerja sama guru dan pustakawan tergolong sangat tinggi terbukti dengan nilai rata-rata (*grand mean*) sebesar 3,54 sedangkan untuk pemanfaatan perpustakaan tergolong tinggi terbukti dengan nilai rata-rata (*grand mean*) 3,22. Ada hubungan yang signifikan antara kerja sama guru dan pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis, di ketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,636, dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada table signifikan 5% artinya semakin banyak kerja sama guru dan pustakawan dalam pemanfaatan perpustakaan maka semakin tinggi pula pemanfaatan perpustakaan.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian dari Ummu Baroroh bertempat di SMA Kedugreja

---

<sup>13</sup> Umu Baroroh, *Hubungan Kemitraan Guru dan Pustakawan dalam Pemanfaatan Perpustakaan di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah, Skripsi*, FAH UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Cilacap Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Penelitian kedua berupa skripsi dari Diva Agripina Loka dengan judul “Peranan Kemitraan Pustakawan dan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan oleh Para Siswa di SMAN 1 Tangerang Selatan”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan pemanfaatan oleh para siswa dengan media kartu penghubung sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa, siswa dan pustakawan dalam mengontrol pemanfaatan oleh para siswa.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut membahas peranan kemitraan pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SMAN 1 Tangerang Selatan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sinergi pustakawan dan guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Penelitian ketiga berupa skripsi dari Muh. Rais dengan judul “Analisis Kerjasama Dosen dan Pustakawan dalam Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Patria Artha”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa mewajibkan mahasiswa menyetor buku ke perpustakaan sebagai syarat untuk perbaikan nilai dan signifikan bagus

---

<sup>14</sup> Diva Agripina Loka, *Peranan Kemitraan Pustakawan dan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan oleh Para Siswa di SMAN 1 Tangerang Selatan, Skripsi*, FAH UIN Syarif Hidayatullah. 2018.

perkembangannya dan meningkat dalam hal pelayanan karena adanya kerja sama dalam bentuk uji plagiat.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut bertempat di Perguruan Tinggi Universitas Patria Artha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di SMA Negeri 1 Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

4. Penelitian keempat, berupa penelitian oleh Patricia Montiel yang berjudul “*A Theoretical Understanding of Teacher and Librarian Collaboration (TLC)*” hasil dari penelitian tersebut yaitu kolaborasi memiliki potensi untuk mengubah pengajaran dan pembelajaran. Tantangannya adalah memeriksa norma-norma yang mengakomodasi berbagai hubungan kolaboratif, untuk menentukan peluang untuk kolaborasi guru dan pustakawan kedalam perencanaan, pengembangan, implementasi dan evaluasi kurikulum dan menerapkan pengembangan profesional untuk memaksimalkan kolaborasi guru dan pustakawan dan pengaruhnya terhadap pembelajaran siswa.<sup>16</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah subjek pada penelitian tersebut adalah pengaruh terhadap pembelajaran siswa. Sedangkan subjek penelitian yang dilakukan peneliti adalah pemanfaatan perpustakaan di sekolah.

---

<sup>15</sup> Muh. Rais. *Analisis Kerjasama Dosen dan Pustakawan dalam Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Patria Artha, Skripsi*, FAH UIN Alauddin Makassar, 2017.

<sup>16</sup> Patricia Montiel-Overall, *A Theoretical Understanding of Teacher and Librarian Collaboration (TLC)*, *Journal School Librarian Worldwide*, Vol. 11, No (2), Juli 2005.

5. Penelitian kelima, berupa penelitian oleh Patricia Montiel yang berjudul “*Teacher and Teacher-Librarian Collaboration: Moving Toward Integration*” hasil artikel tersebut bahwa kolaborasi melibatkan upaya bersama oleh guru kelas dan guru-pustakawan untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa dan bersama-sama merencanakan pengajaran dan penilaian.<sup>17</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tersebut berfokus makna teori dan kolaborasi secara umum tanpa adanya penelitian di lapangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kolaborasi pustakawan dan guru serta adanya penelitian langsung di lapangan.

## **H. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, bab yang berisikan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Alasan Memilih Judul, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penelitian.

BAB II Landasan Teori berisi tentang pengertian Perpustakaan Sekolah, Pengertian Pustakawan, Pengertian Guru, Pengertian Sinergi, Pemanfaatan Perpustakaan, Sinergi dan Pemanfaatan Bersama Perpustakaan Sekolah dan Kerangka Pikir.

BAB III Metode Penelitian memuat tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Partisipan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian,

---

<sup>17</sup> Patricia Montiel—Overall, *Teacher and Teacher-Librarian Collaboration: Moving Toward Integration*, *Teacher Librarian* 34:2.

Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengolahan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V Penutup, Bab ini memuat tentang Simpulan dan Saran-saran.